

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut manusia terlibat langsung secara aktif ataupun pasif didalamnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di abad dua puluh satu ini ditandai dengan persaingan-persaingan ketat disemua lapisan masyarakat, baik ekonomi, sosial, politik, budaya ataupun disemua sektor lainnya.

Persaingan pekerjaan yang terjadi dikalangan masyarakat kita akan semakin ketat, karena terbukanya peluang bangsa lain untuk bersaing di negeri kita. Salah satu kerugian dari persaingan pasar bebas ini banyaknya pengangguran di mana-mana ini terjadi karena mereka tidak siap dalam menghadapi persaingan pasar bebas, salah satunya mereka tidak ditunjang dengan bekal pendidikan dan keterampilan yang cukup.

Adapun penjelasan sebagaimana tercantum dalam undang-undang sistem pendidikan nasional no 20 tahun 2003 bab II pasal 3 yang berisi :

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak, berbudi mulia, berilmu, kompeten, terampil, estetik, demokratis, dan bertanggung jawab serta memiliki rasa kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam pendidikan kejuruan di Indonesia khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berorientasi pada dunia kerja sudah berkembang yaitu dengan kurikulum yang mengacu pada

karakteristik sistem serta bertujuan untuk mempersiapkan anak didik dalam memenuhi lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional dan menyiapkan siswa agar mampu berkarir, maupun berkompetisi dan mampu mengembangkan diri serta menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang. Sekolah bukan saja menghasilkan siswa yang mampu, cakap, dan terampil, yang terpenting mereka mau giat belajar dan berkeinginan untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil akhir belajar peserta didik kelas XI yang terdiri 3 kelas teknik gambar bangunan dan 2 kelas teknik konstruksi kayu. Dimana hasil belajar siswa mata diklat *Autocad* yang ditempuh selama satu semester dengan ketuntasan belajar sebesar 96.5% dan belum tuntas belajarnya sebesar 3.48% nilai diklat rata-rata diatas kompetensi kelulusan minimum (KKM = 70).

Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil akhir belajar siswa selama satu semester. Prestasi belajar ini melalui beberapa aspek yang dikemukakan oleh Bloom (Sunarto, 2009) dibedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*. Dari ketiga aspek ini yang menjadi bahan evaluasi untuk mendapatkan nilai akhir siswa belajar.

Salah satu faktor penentu keberhasilan yaitu motivasi belajar siswa untuk belajar. Dengan adanya motivasi yang positif proses belajar mengajar akan menjadi mudah, Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat untuk belajar. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi

siswa yang memiliki prestasi belajar yang bagus tetapi siswa kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Motivasi terhadap sesuatu dapat muncul atau tidaknya setelah siswa tersebut mengikuti proses belajar mengajar. Penampilan yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar akan dirasakan langsung oleh siswa. Siswa akan merasakan sendiri apakah proses belajar mengajar tersebut menyenangkan atau sebaliknya, membosankan dan tidak menarik bagi siswa yang mengalaminya sendiri.

Pada dasarnya setiap siswa mempunyai potensi yang perlu dikembangkan dan direalisasikan di dalam bentuk prestasi nyata, salah satunya adalah prestasi belajar. Mengenai pencapaian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar. Seperti yang dikatakan oleh Max darsono (2000:34) dan Aam Hasami (2011) yang telah diambil kesimpulannya yaitu Faktor yang berasal dari diri siswa (faktor intrinsik) dan faktor dari luar diri siswa (faktor ekstrinsik).

Fenomena yang terjadi di lapangan, dimana di sekolah tersebut terdapat beberapa siswa yang kurang memiliki dorongan untuk belajar tetapi mereka mendapatkan hasil belajar yang cukup baik. Dengan dasar itulah penulis memilih SMK Negeri 6 Bandung sebagai objek penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul : " **Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata diklat Autocad di SMK Negeri 6 Bandung. (Studi kasus pada kelas XI Teknik Bangunan SMK Negeri 6 Bandung)**".

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Untuk memperjelaskan permasalahan dalam hubungannya dengan situasi tertentu, perlu pengidentifikasian masalah. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini agar mudah dipahami maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kelengkapan media belajar yang digunakan siswa yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa?
- b. Faktor-faktor yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa?
- c. Siswa yang terlihat memiliki motivasi rendah tetapi memiliki prestasi yang tinggi?

1.3 PEMBATAHAN dan PERUMUSAN MASALAH

1.3.1 Pembatasan Masalah

Dalam sebuah penelitian perlu adanya pembatasan masalah yang bertujuan agar pembatasan masalah dapat terarah dan mendalam. Maka perlu penulis membatasi bidang yang akan di teliti, sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa pada mata diklat *Autocad* dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar itu sendiri yang dituangkan dalam angket.
2. Prestasi belajar siswa kelas XI dalam mata diklat *Autocad* ini dilihat dari hasil akhir belajar semester genap dengan raport sebagai indikator prestasi belajar dengan melihat tipe hasil belajar yang termasuk aspek *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor* yaitu : pengetahuan, pemahaman, aplikasi atau penerapan, serta kemampuan.
3. Jenis masalah yang diukur adalah hubungan (korelasi), yaitu hubungan antara motivasi belajar sebagai variabel X dengan prestasi belajar mata diklat *Autocad* sebagai variabel Y.
4. Objek penelitian yang diambil oleh penulis adalah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Bandung bidang keahlian Teknik Bangunan yang mengikuti mata diklat *Autocad*.

1.3.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa mata diklat *Autocad*?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa mata diklat *Autocad*?
3. Seberapa besar hubungan antara motivasi siswa kelas XI Teknik Bangunan SMK Negeri 6 Bandung dengan prestasi belajar mata diklat *Autocad*?

1.4 PENJELASAN ISTILAH DALAM JUDUL

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, maka dijelaskan istilah dalam judul penelitian sebagai berikut :

1. **Hubungan** adalah kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu akan yang lain.
2. **Motivasi** adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya *afektif* (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.
3. **Prestasi** adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan.
4. **Belajar** adalah perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.
5. **Autocad** merupakan sebuah program yang biasa digunakan untuk tujuan tertentu dalam menggambar serta merancang dengan bantuan komputer dalam pembentukan model serta ukuran dua dan tiga dimensi atau lebih dikenali sebagai "*Computer-aided drafting and design program*" (CAD).

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mata diklat *Autocad* di SMK Negeri 6 Bandung adalah suatu dorongan siswa untuk belajar di sekolah tersebut berdasarkan kemampuan belajar siswa yang menyatakan kesanggupannya untuk mempelajari perangkat lunak komputer dengan program CAD dan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa mata diklat Autocad.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa mata diklat Autocad.
3. Untuk mengetahui berapa besar hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mata diklat *Autocad* kelas XI Teknik Bangunan semester genap di SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2009/2010.

1.6 KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi siswa ataupun guru mata diklat *Autocad* di SMK Negeri 6 Bandung dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar yang maksimal.
2. Untuk menambah, memperdalam dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan yang berhubungan motivasi belajar dan prestasi belajar.